

**HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN IBU HAMIL ATERM NORMAL
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas
Andalas Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Kebidanan

Oleh

DENISA AULIA HARAMAIN

No.BP. 1910332010

Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Yusrawati, SpOG, Subsp. K.Fm. MMRS

Ulfa Farrah Lisa, S.ST., M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
DEPARTEMEN KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MACRONUTRIENT INTAKE IN NORMAL PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT (LBW) IN WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER, PAUH, PADANG CITY

By

**Denisa Aulia Haramain, Yusrawati, Ulfa Farrah Lisa, Hardisman,
Rafika Oktova, Feri Anita Wijayanti**

Babies with low birth weight can cause infant death in their first month of life. Growth and development is determined by the condition of the fetus while in the womb and the mother's nutritional intake during pregnancy, especially the intake of macronutrients consisting of carbohydrates, fats and proteins. The purpose of this study was to determine the relationship between intake of macronutrients (carbohydrates, fats, and protein) with the incidence of LBW in Working Area of Public Health Center, Pauh, Padang City.

Quantitative research with a prospective cohort study design, was conducted in Working Area of Public Health Center, Pauh, Padang City in November 2022-April 2023. The sample of this study was third trimester pregnant women who met the inclusion and exclusion criteria in Working Area of Public Health Center, Pauh, Padang City using accidental sampling. Data were collected using a structured questionnaire, the Maternal and Child Health (MCH) handbook, and the SQ-FFQ questionnaire. The data analysis was univariate and bivariate using the chi-square statistical test with 95% CI.

The results of the study showed that pregnant women with insufficient carbohydrate intake 42.3% who gave birth to LBW babies (p value of 0.003 RR = 5,500). Pregnant women with inadequate fat intake 41.7% who gave birth to LBW babies (p value of 0,007 RR = 4,271) and pregnant women with inadequate protein intake 35.7% who gave birth to LBW babies (p value of 0,035 RR = 3,304).

There is a significant relationship between intake of macronutrients (carbohydrates, fats, and protein) with the incidence of LBW in the Public Health Center, Pauh, Padang City. It is expected that after this the working area of public health center will take the next step to reduce the incidence of LBW by increasing the provision of information about the fulfillment of nutrition for pregnant women and always conducting initial screening of nutritional intake.

Keywords: *Macronutrient intake, carbohydrate intake, fat intake, protein intake, LBW*

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN MAKRONUTRIEN IBU HAMIL ATERM NORMAL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAUH KOTA PADANG

Oleh

**Denisa Aulia Haramain, Yusrawati, Ulfa Farrah Lisa, Hardisman,
Rafika Oktova, Feri Anita Wijayanti**

Bayi dengan berat badan rendah saat lahir dapat menyebabkan kematian bayi di bulan pertama kehidupan mereka. Pertumbuhan dan perkembangan ditentukan oleh kondisi janin saat dalam kandungan dan asupan nutrisi ibu selama kehamilan terutama asupan makronutrien yang terdiri dari karbohidrat, lemak, dan protein. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan makronutrien (karbohidrat, lemak, dan protein) dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang.

Penelitian kuantitatif dengan desain studi kohort prospektif, dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang pada bulan November 2022-April 2023. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang menggunakan *accidental sampling*. Pengambilan data dengan kuesioner terstruktur, buku KIA, dan kuesioner SQ-FFQ. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan CI 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan asupan karbohidrat tidak terpenuhi 42,3% yang melahirkan bayi BBLR (*p value* 0,003 RR= 5,500). Ibu hamil dengan asupan lemak tidak terpenuhi 41,7% yang melahirkan bayi BBLR (*p value* 0,007 RR= 4,271) dan ibu hamil dengan asupan protein tidak terpenuhi 35,7% yang melahirkan bayi BBLR (*p value* 0,035 RR= 3,304).

Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan makronutrien (karbohidrat, lemak, dan protein) dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. Diharapkan setelah ini wilayah kerja puskesmas mengambil langkah selanjutnya untuk menurunkan angka kejadian BBLR dengan memperbanyak pemberian informasi terkait pemenuhan nutrisi ibu hamil dan selalu melakukan skrining awal asupan nutrisi.

Kata Kunci: Asupan makronutrien, asupan karbohidrat, asupan lemak, asupan protein, BBLR